



**Universitas Sam Ratulangi**



**RENCANA STRATEGIS**

**FAKULTAS PERIKANAN  
DAN ILMU KELAUTAN**

**TAHUN 2023 - 2026**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

Alamat : Kampus UNSRAT Manado 95115 Laman : <http://fpik.unsrat.ac.id> ; Email : [fpik@unsrat.ac.id](mailto:fpik@unsrat.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI,  
NOMOR : 1517 /UN12.5/LL/2023**

**TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN 2023-2026**

**DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN,**

- Menimbang
- a Bahwa dalam rangka menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan mewujudkan Fakultas sesuai dengan harapan Pendidikan maka perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2023-2026;
  - b Bahwa sehubungan dengan butir *a* di atas, Dekan perlu menerbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2023-2026;
- Mengingat
1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2003, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3390);
  2. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0341/O/1996 tentang Pendirian Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan;
  3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1354);
  4. Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 367/UN12/KP/2022 tanggal 22 Februari 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi periode tahun 2022-2026.

**Memperhatikan :** Berita acara hasil rapat tertutup Senat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan pada hari Selasa, 13 Juni 2023 tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2023-2026

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

- Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2023-2026
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) adalah merupakan Pedoman Utama dalam Penyusunan dan Evaluasi Progran Kerja Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Manado  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023  
D E K A N,

ROIKE IWAN MONTOLALU  
NIP. 197303091998021001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Periode 2023-2026. RENSTRA Tahun 2023-2026 ini merupakan komitmen FPIK UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagaimana visi ***FPIK UNSRAT Menjadi Fakultas yang Unggul dan Berbudaya di Kawasan Pasifik***.

Renstra ini disusun dengan mengacu pada Renstra FPIK UNSRAT Tahun 2018 – 2022 berdasarkan Keputusan Dekan No. 1517 /UN12.5/LL/2023 tentang Penetapan Rencana Strategis FPIK UNSRAT 2023 - 2026, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Manado, Juni 2023

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum FPIK UNSRAT.....	2
1.1.1 Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan .....	3
1.1.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	8
1.1.3 Capaian Bidang Sumber Daya Manusia.....	13
1.1.4 Capaian Sarana dan Prasarana.....	15
1.1.5 Interferensi atau Kebijakan yang telah dibuat di FPIK UNSRAT.....	15
1.1.6 Isu-isu Strategis dan Aspirasi Masyarakat.....	17
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	20
1.2.1 Permasalahan.....	20
1.2.2 Analisis Masalah Internal dan Eksternal .....	22
1.2.3 Analisis Potensi .....	24
1.2.4 Analisis Peluang.....	25
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>27</b>
2.1 Visi .....	27
2.2 Misi.....	28
2.3 Tata Nilai .....	29
2.4 Tujuan Strategis (TS) .....	30
2.5 Sasaran Strategis (SS).....	32
2.6 Kegiatan.....	33
2.7 Indikator Kinerja Kegiatan .....	34
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	37
3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud .....	37
3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi FPIK UNSRAT .....	38
3.2 Kerangka Kelembagaan.....	43
3.3 Reformasi Birokrasi.....	44
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2022.....	5
Tabel 1.2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021 – 2022.....	5
Tabel 1.3. Jumlah Prototipe R & D FPIK sampai Tahun 2022 .....	11
Tabel 1.4. Rincian Jurnal FPIK Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2022 .....	12
Tabel 1.5. Perkembangan Tenaga Pendidik FPIK UNSRAT Tahun 2022 .....	13
Tabel 2.1. Sinkronisasi Misi UNSRAT dengan Misi FPIK .....	29
Tabel 2.2. Keselarasan Misi, Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Target.....	31
Tabel 2.3. Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan .....	32
Tabel 2.4. Sinkronisasi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Kegiatan.....	33
Tabel 2.5. Sinkronisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	34
Tabel 3.1. Proses Utama FPIK UNSRAT.....	43
Tabel 4.1. Target Kinerja.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Saat ini sebagai langkah awal dalam usaha membawa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) menuju pencapaian visi dan misinya maka dirumuskan suatu rencana pengembangan jangka menengah dalam format Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2023-2026, untuk menjadi suatu dokumen panduan keseluruhan program dan aktivitas institusi FPIK UNSRAT.

RENSTRA FPIK UNSRAT Tahun 2023-2026 disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA Tahun 2018-2022, dilengkapi dan diselaraskan dengan RENSTRA UNSRAT Tahun 2020–2024 (Revisi), dan kebijakan pengembangan pendidikan tinggi nasional. Analisis permasalahan dilakukan secara komprehensif melalui evaluasi diri sehingga ditemukan tantangan dan hambatan yang berpotensi untuk dihadapi di kemudian hari. Berbagai potensi keunggulan dan kelemahan tergambar melalui evaluasi diri yang bila dicermati menunjukkan isu-isu strategis FPIK UNSRAT.

Melalui hasil analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats)* yang berintikan pada analisis lingkungan strategis telah dapat memetakan kondisi FPIK yang dapat dijadikan sebagai dasar pijak memperbaiki kelemahan sekaligus meningkatkan kekuatan lingkungan internal sambil berupaya mengubah tantangan untuk memperkaya peluang lingkungan eksternal agar dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

FPIK, sebagai unit institusi UNSRAT, berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi ***FPIK UNSRAT Menjadi Fakultas Yang Unggul Dan Berbudaya Di Kawasan Pasifik***. Oleh sebab itu dalam usaha mencapai visi, FPIK berupaya mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam

menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja. FPIK harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bidang perikanan dan kelautan. FPIK harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEK untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

FPIK melalui kebijakan Merdeka Belajar sebagaimana arahan kebijakan dan strategi Kemendikbudristek, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik, tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri, pemberi kerja, serta masyarakat untuk menarik semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. RENSTRA FPIK UNSRAT Tahun 2023-2026 mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci terimplementasinya Visi dan Misi FPIK UNSRAT.

Selanjutnya dalam bab ini akan diuraikan: (a) kondisi umum yang menjelaskan pencapaian dalam periode 2018-2022, dan (b) potensi dan permasalahan yang masih dihadapi FPIK UNSRAT empat tahun ke depan, terutama dalam upaya mencapai lima puluh indikator kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

### **1.1 Kondisi Umum FPIK UNSRAT**

FPIK UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik untuk sejumlah disiplin ilmu dan teknologi. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan sivitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. FPIK pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama yakni melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasinya dilakukan pada strata satu (Program Sarjana) dengan dua jurusan yang terdiri atas enam program studi, strata

dua (Program Magister), dan strata tiga (Program Doktor).

Selain itu, FPIK UNSRAT juga memiliki 11 laboratorium *indoor*, *semi indoor*, dan *Marine Field Senter* Likupang. FPIK dikaitkan pada tingkat universitas memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT), lembaga, fasilitas kesehatan, dan fasilitas Laboratorium Khusus BSL-2 (Standar WHO).

### **1.1.1 Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan**

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui pembelajaran dan kemahasiswaan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dewasa ini. Tantangan paling nyata yakni globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi di era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Untuk itu, FPIK dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi dan mampu menangkap peluang serta dapat bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

Bidang pembelajaran dan kemahasiswaan memiliki capaian dari sasaran strategis 2 (dua) di RENSTRA FPIK Tahun 2018–2022 yakni meningkatnya jumlah dan mutu masukan, mutu proses, dan mutu keluaran pendidikan. Penilaian capaian untuk saat ini belum bisa dibandingkan karena tidak adanya standar pengukuran 5 (lima) indikator kinerja sebelumnya, yaitu: 1) jumlah mahasiswa berwirausaha, 2) persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, 3) persentase program studi terakreditasi A, 4) jumlah mahasiswa berprestasi, dan 5) persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Walaupun demikian, untuk kondisi saat ini berada pada posisi: 1) jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi selama tahun 2021-2022 = 65 mahasiswa (sertifikasi selama Program Studi IK dan MSP), 2) jumlah mahasiswa berprestasi selama tahun 2021-2022 = 25 mahasiswa, dan 3) persentase program studi terakreditasi A = 62,5 %, di mana indikator kinerja ini melampaui target karena 2 (dua) prodi terakreditasi internasional.



Upaya meningkatkan daya saing bangsa diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa FPIK agar kelak dapat menjadi pribadi bahkan kelompok wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja, dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha yang ditandai antara lain dengan mengikuti diklat atau pelatihan kewirausahaan, memperoleh dana hibah kewirausahaan, serta mengembangkan *start up* secara mandiri.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Panitia Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Adanya sertifikat kompetensi yang terstandar menjadikan lulusan FPIK UNSRAT memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional. Tahun 2020-2022 realisasinya mencapai 90% untuk mahasiswa Program Studi MSP dan IK yang sudah mengikuti sertifikasi kompetensi selama.

Persentase program studi terakreditasi A (Unggul) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah program studi terakreditasi A dengan jumlah keseluruhan program studi dikalikan seratus persen. FPIK UNSRAT memiliki 8 program studi yang terdiri atas 6 program studi S1, 1 program studi S2, dan 1 program studi S3. Program studi terakreditasi Unggul sebanyak 5 (lima) di mana termasuk 2 program studi terakreditasi Internasional AUN-QA. Akreditasi program studi di FPIK UNSRAT oleh BAN-PT dan AUN-QA dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2022**

No.	Program/Strata	Jumlah Prodi	Peringkat Nasional BAN PT			AUN-QA
			Unggul	Baik Sekali	B	
1.	Program Sarjana (S1)	6	4		2	1
2.	Program Magister (S2)	1	1		-	1
3.	Program doktor (S3)	1	-	1		-
Jumlah		8	5	1	2	2
Persentase (%)			62,50	12,50	25,00	25,00

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah prodi terakreditasi A (Unggul) sebanyak 5 (lima) prodi yang terdiri dari 4 (empat) Prodi Program Sarjana (S1) dan 1 (satu) Prodi Program Magister (S2). Program Studi yang terakreditasi B (Baik sekali) berjumlah 3 prodi terdiri dari 2 Prodi Program Sarjana (S1) dan Prodi Program Doktor. Persentase prodi yang terakreditasi A terhadap jumlah keseluruhan prodi yang diselenggarakan FPIK mencapai 62,5%. Tercapainya kinerja ini didukung oleh kesiapan program studi yang secara rutin setiap semester dievaluasi melalui Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Laboratorium Penjaminan Mutu FPIK.

Indikator jumlah mahasiswa berprestasi digunakan untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat universitas, regional, nasional, dan internasional. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, lomba, atau pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat bakat, dan organisasi. Mahasiswa FPIK sampai Tahun 2022 berhasil mengukir prestasi di beberapa lomba/kontes baik di bidang seni, olahraga, maupun kegiatan kreativitas lainnya.

**Tabel 1.2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021 – 2022.**

No.	Nama Mahasiwa	Prodi	Prestasi	Tahun
1.	Jeszy Andakke	IK	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019
2.	Lasma Parapat	IK	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	2019

No.	Nama Mahasiwa	Prodi	Prestasi	Tahun
			(PIMNAS)	
3.	Hizkia Nainggolan	IK	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019
4.	Alfian Marthin Berlianmasthan	PSP	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019
5.	Anggi Junior Aponno	PSP	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019
6.	Refindo Arundaa	PSP	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2019
7.	Sonia Simbolon		Juara I Mahasiswa Berprestasi FPIK	2019
8.	Ivana T. Moningka	MSP	Juara II Mahasiswa Berprestasi FPIK	2019
9.	Firamitha Suban		Juara III Mahasiswa Berprestasi FPIK	2019
10.	Eva Tarinate		Juara III Bidang Studi Kimia Lomba ON MIPA Tingkat UNSRAT	2019
11.	Yogi Rustansi		Juara Favorit Pidato Tingkat Provinsi Jawa Barat	2019
12.	Perlina Tinanggal	THP	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2020
13.	Eklesia Luringunusa	THP	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2020
14.	Cythia Tanjung	THP	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	2020
15.	Maria Sherina Sharon Mandang	THP	Juara I Mahasiswa Berprestasi FPIK	2020
16.	Ivana Trixi L. Moningka	MSP	Juara II Mahasiswa Berprestasi FPIK	2020
17.	Sindu Rizky Utomo	ABP	Juara III Mahasiswa Berprestasi FPIK	2020
18.	Edwin Julian	THP	Juara III Bidang Studi Biologi Lomba ON MIPA Tingkat UNSRAT	2020
19.	Abigail Lang		Juara III Bidang Studi Fisika Lomba ON MIPA Tingkat UNSRAT	2020
20.	Trixi Ivana Moningkey	MSP	Juara I Debat Bahasa Inggris FPIK	2020
21.	Cristine Lumintang		Juara II Debat Bahasa Inggris FPIK	2020
22.	Edwin Yulian	THP	Juara III Debat Bahasa Inggris FPIK	2020
23.	Edwin Yulian	THP	Juara I Debat Bahasa Indonesia	2020
24.	Febrio F. Ahmad		Juara II Debat Bahasa Indonesia	2020

No.	Nama Mahasiswa	Prodi	Prestasi	Tahun
25.	Meike Ismalsi Gogali	ABP	Juara III Debat Bahasa Indonesia	2020
26.	Yogi Rustandi	MSP	Juara 1 (Medali Emas) Lomba Olimpiade Sains Indonesia Bidang Fisika Tingkat Nasional	2021
27.	Andrew Uada	IK	Juara 1 (Medali Emas) Lomba Renang 100 m Gaya Bebas. Kejurnas Renang Paralimpic	2021
28.	Andrew Uada	IK	Juara 1 (Medali Emas) Lomba Renang 100 m Gaya Kupu-kupu. Kejurnas Renang Paralimpic	2021
29.	Andrew Uada	IK	Juara 2 (Medali Perak) Lomba Renang 200 m Gaya Kupu-kupu. Kejurnas Renang Paralimpic	2021
30.	Gabriel Ken Massie	THP	Juara 1 Mahasiswa Berprestasi FPIK	2021
31.	Febriana Walangare	ABP	Juara 2 Mahasiswa Berprestasi FPIK	2021
32.	Aswirawaty Zai	BDP	Juara 2 Mahasiswa Berprestasi FPIK	2021
33.	Bil B.C. Manoppo	PSP	Juara 1 Lomba Karya Tulis Mahasiswa Tingkat FPIK	2021
34.	Christian Palit	IK	Juara 2 Lomba Karya Tulis Mahasiswa Tingkat FPIK	2021
34.	Abygail E. F. Lang	PSP	Juara 3 Lomba Karya Tulis Mahasiswa Tingkat FPIK	2021
	Christine C. Lumintang	MSP	Juara 1 Debat Bahasa Inggris Tingkat FPIK	2021
	Calista Jehosua	PHP	Juara 2 Debat Bahasa Inggris Tingkat FPIK	2021
	Edwin Julian	THP	Juara 3 Debat Bahasa Inggris Tingkat FPIK	2021
	Yogi Rustandi	MSP	Juara 1 Debat Bahasa Indonesia Tingkat FPIK	2021
	Mulya Irawati	ABP	Juara 2 Debat Bahasa Indonesia Tingkat FPIK	2021
	Gerard Makarondong	IK	Juara 3 Debat Bahasa Indonesia Tingkat FPIK	2021
	Christine C. Lumintang	MSP	Juara 1 Mahasiswa Berprestasi Tingkat FPIK	2022
	Tresya N.S. Pangemanan	IK	Juara 2 Mahasiswa Berprestasi Tingkat FPIK	2022
	Calista Jehosua	THP	Juara 3 Mahasiswa Berprestasi Tingkat FPIK	2022
	Pieteron Montoh		Juara 1 Putera FPIK	2022
	Glory Lumintang		Juara 1 Puteri FPIK	2022

No.	Nama Mahasiswa	Prodi	Prestasi	Tahun
	Budi Juliantoro		Juara 2 Putera FPIK	2022
	Anastasya Mangaluk	ABP	Juara 2 Puteri FPIK	2022
	Bhima Amain		Juara 3 Putera FPIK	2022
	Maria Lenak	IK	Juara 3 Puteri FPIK	2022
	David Yusak Gandaria	PSP	Harapan II Festival Inovasi dan Kreatifitas Mahasiswa Universitas Tingkat Nasional	2022

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi yakni jumlah lulusan yang langsung bekerja. Oleh karena itu, FPIK dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan, dan saran pengguna untuk perbaikan kompetensi lulusan. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya diperoleh dari penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*).

*Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang. Kegiatan *tracer study* di FPIK UNSRAT dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3).

### 1.1.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi lebih berfokus pada dampak dari aktivitas tri dharma terhadap pengembangan ekonomi, terutama ekonomi daerah. Perguruan tinggi lebih dapat memerankan diri sebagai

*agent of economic development* di samping *agent of education* dan *agent of research and development*. Peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam bidang penelitian dilakukan melalui hilirisasi setelah menghasilkan luaran (publikasi, prototipe, dan paten). Penelitian perguruan tinggi harus dilanjutkan sampai mencapai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 9 (sembilan), kemudian dikerjasamakan dengan industri agar bisa diproduksi dan dipasarkan secara massal.

Salah satu ukuran produktivitas hasil IPTEK yakni publikasi nasional dan internasional bereputasi. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset IPTEK dan pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara nasional dan internasional. Upaya peningkatan publikasi nasional dan internasional hasil karya ilmiah tenaga pendidik FPIK UNSRAT terus dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja dan mempertahankan akreditasi, terutama program studi akreditasi A yang sudah dicapai sampai tahun 2022. Sejak tahun 2019, UNSRAT memberikan insentif bagi tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan hasil karya penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (Terindeks *Scopus*).

Penetapan jumlah kekayaan intelektual (KI) yang didaftarkan sebagai indikator kinerja bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh tenaga pendidik. KI yang didaftarkan maksudnya ialah pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri dari Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek, Varietas, Rahasia Dagang, Desain Industri, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. Jumlah KI yang didaftarkan merupakan indikator kinerja yang mengukur kualitas hasil riset IPTEK dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai terobosan terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah KI yang didaftarkan, baik melalui dukungan dana maupun peningkatan sumber daya riset yang mengarah pada perolehan paten.

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) merupakan hasil dari rekayasa riset

atau penelitian untuk disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (pemerintah, masyarakat, dan dunia industri). Terdapat 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi yaitu dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 9. Prototipe R & D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

**Tabel 1.3. Jumlah Prototipe R & D FPIK sampai Tahun 2022**

No.	Nama Peneliti	Judul	Skim	Prodi
1.	Dr. Roike I. Montolalu, S.Pi., M.Sc.	Optimasi Pembuatan Karagenan dari Rumput Laut Menggunakan Uap Panas	INSINAS	THP
2.	Prof. Dr. Ir. Siegfried Berhimpon, M.Sc.	Inovasi dan Produksi Ikan Kayu ( <i>Katsuobushi</i> ) dengan Pengembangan Tekno-Industrial Klaster di Pulau-Pulau Kecil	Pengembangan	THP
3.	Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc.	Pengembangan Teknologi Budidaya Biota Laut dengan Konsep Integrated <i>Multi Trophic Aquaculture (IMTA)</i> untuk Ketahanan Pangan dan Industrialisasi Hasil Laut	Pengembangan	IPA (S2)
4.	Stenly Wullur, S.Pi, M.Sc, Ph.D.	Pengembangan Prototipe Pakan Murah - Siap Pakai Berbasis Limbah Ikan dalam Budidaya Rotifer dan Kerang Mutiara	PPUPT	IK
5.	Dr. Ir. Edwin L.A. Ngangi, M.Si.	Budi Daya Ikan Nila Laut dengan Pemberian Pakan Buatan Berbahan Baku Lokal untuk Usaha Perikanan Marikultur Masyarakat Kepulauan Berkonsep IMTA	PRN	BDP
6.	Ir. Feny Mentang, M.Sc., Ph.D.	Inovasi Produksi Cakalang Asap Cair Melalui Penerapan Teknologi Dengan UMKM Sebagai Sentra Pengembangan Dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	PSN	THP
7.	Ir. Feny Mentang, M.Sc., Ph.D.	Penerapan Teknologi Asap Cair Pada Unit Pengolah Ikan (UPI) Cakalang Asap Di Kota	Program Prototipe Teknologi	
7.	Prof. Wilhelmina Patty	Lampu LED dalam air tenaga surya otomatis sebagai pemikat ikan	RPUU	PSP



No.	Nama Peneliti	Judul	Skim	Prodi
	Prof. Dr. Ir. Inneke Rumengan, M.Sc	Pengembangan nanokitosan dari limbah sisik ikan sebagai pelapis dan pengemas produk segar yang higienis dan ramah lingkungan	MP3EI	IK

Indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional adalah jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kemendikbudristek yang diindex oleh *Science Technology Index* (SINTA) yang cara mengukurnya menggunakan basis data SINTA. Sampai dengan 31 Desember 2022 capaian untuk indikator ini berjumlah 1.068 sitasi dari jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

**Tabel 1.4. Rincian Jurnal FPIK Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2022**

No.	Nama Jurnal		Impact	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1.	Media Teknologi Hasil Perikanan	ISSN: 2337-4284	0,96	9	266	9	275
		e-ISSN: 2684-7205					
		Sinta: 4					
2.	Jurnal Ilmiah Platax	ISSN: 2302-3589	0,27	5	94	5	121
		e-ISSN: 2302-3589					
		Sinta: 4					
3.	Jurnal Pesisir dan Laut Tropis		0,33	7	250	7	257
		e-ISSN: 2339-1537					
		Sinta: 5					
4.	Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap	ISSN: 2337-4306	0,23	11	427	11	504
		e-ISSN: 2656-906X					
		Sinta: 4					
5.	Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan	ISSN: 2337-4195	0	6	155	6	186
		e-ISSN: 2685-4759					
		Sinta: 5					
6.	e-Journal BUDIDAYA PERAIRAN		2,60	12	594	12	715
		e-ISSN: 2684-7396					
		Sinta: 4					
7.	Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis	ISSN: 2302-609X	0	0	0	0	0
		e-ISSN: 2302-6081					

<b>JUMLAH</b>	<b>0,83</b>	<b>29</b>	<b>926</b>	<b>29</b>	<b>1.068</b>
---------------	-------------	-----------	------------	-----------	--------------

Indikator kinerja penelitian diukur dari jumlah laporan penelitian, jenis, atau skim penelitian maupun sumber pembiayaannya. Kinerja penelitian sebagai salah satu hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi mendapat perhatian yang serius di FPIK UNSRAT. Secara kelembagaan, kinerja penelitian di FPIK dikelola oleh LPPM UNSRAT. Tahun 2022, skim-skim penelitian yang didanai didominasi dari pembiayaan BLU, diikuti pembiayaan Kemristekdikti (DRPM, DJPI), PRN LIPI, dan kontrak penunjukkan kerjasama dengan pihak swasta, kementerian lain, dan Pemerintah Daerah (Pemda).

Indikator pengabdian kepada masyarakat diukur dengan jumlah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berfokus pada implikasi hasil-hasil penelitian yang ditransfer kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, transfer teknologi dan bentuk lainnya yang manfaatnya dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Seperti halnya penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari BLU paling banyak dibanding pembiayaan dari Kemristekdikti dan Institusi/Pemda/ Swasta/CSR.

Capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh FPIK UNSRAT relatif mengalami peningkatan tahun ke tahun. Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam pelaksanaan salah satu kegiatan Tri Dharma ini menunjukkan besarnya kepedulian FPIK UNSRAT dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat luas.

### 1.1.3 Capaian Bidang Sumber Daya Manusia

Perkembangan Tenaga Pendidik FPIK UNSRAT Tahun 2022 pada Tabel 1.5.

**Tabel 1.5. Perkembangan Tenaga Pendidik FPIK UNSRAT Tahun 2022**

No.	Program Studi	Jumlah Dosen	Doktor	Persentase (%)	Lektor Kepala	Persentase (%)	Profesor	Persentase (%)
1.	ABP	13	8	61,54	9	69,23	0	0,00
2.	BDP	19	13	68,42	9	47,37	1	5,26
3.	IK	28	20	71,43	16	57,14	2	7,14
4.	MSP	18	12	66,66	11	61,11	0	0,00
5.	THP	21	12	57,14	15	71,43	0	0,00
6.	PSP	14	8	57,14	9	64,28	2	14,28
7.	IPA (S2)	14	14	100,00	4	28,57	4	28,57
8.	IKA (S3)	10	10	100,00	1	10,00	7	70,00

<b>Jumlah</b>	137	97	70,80	74	54,01	16	11,68
---------------	-----	----	-------	----	-------	----	-------

Sumber: PDDIKTI, 1 Agustus 2022

Selain tenaga pendidik, FPIK UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2022 jumlah tenaga kependidikan mencapai 23 orang.

Diharapkan FPIK UNSRAT dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila FPIK UNSRAT mampu menyusun perencanaan yang baik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan FPIK secara keseluruhan.

Indikator persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 merupakan indikator kinerja wajib bagi FPIK UNSRAT sebagai PTN PPK-BLU. Maksud indikator ini ialah persentase tenaga pendidik tetap FPIK yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total tenaga pendidik yang memiliki NIDN (Nomor Induk Tenaga pendidik Negeri). Tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Nilai persentase akan diperoleh dengan cara membandingkan antara jumlah tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3 dengan jumlah keseluruhan tenaga pendidik tetap kemudian dikalikan 100 (seratus) persen. Tahun 2022 capaian FPIK UNSRAT untuk indikator kinerja ini mencapai 70,8%. Target ke depan hal ini menjadi tantangan dan perlu upaya serius untuk mendorong tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, di samping itu perlu juga usaha untuk mendorong tenaga pendidik yang sedang studi program S3 agar dapat menyelesaikannya studi tepat waktu sehingga dapat melaksanakan tugas tri dharmanya kembali.

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala Tahun 2022 sebesar 54,01%. Capaian ini masih rendah, sehingga perlu upaya yang lebih serius untuk pencapaian target indikator kinerja utama. Tahun 2019 jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala sebanyak 74 orang. Peningkatan capaian kinerja ini di Tahun 2023-2026 diperlukan dukungan pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing

sehingga bisa mencapai jabatan akademik yang maksimal.

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak tenaga pendidik dengan jabatan guru besar menunjukkan semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Perlu upaya yang lebih serius untuk meningkatkan indikator kinerja ini termasuk perlunya perhatian pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing.

#### **1.1.4 Capaian Sarana dan Prasarana**

FPIK UNSRAT memiliki sejumlah sarana untuk dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sarana yang dimaksud berupa alat laboratorium dan peralatan kantor (komputer, printer, lampu, LCD, TV LED, AC, meja, kursi, lemari). Perlengkapan ruang kuliah (meja, kursi, LCD, lampu, layar, dan AC), sarana teknologi informasi (internet dan TV LED), perlengkapan toilet, serta kamar mandi. Prasarana yang digunakan meliputi sejumlah ruang yang difungsikan untuk ruang kuliah, laboratorium, ruang perpustakaan, ruang tenaga pendidik, ruang pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang seminar, ruang senat mahasiswa, toilet, dan kamar mandi. Terdapat juga sarana lahan parkir dan taman. Perkembangan sarana dan prasarana layanan pendidikan selang Tahun 2018-2022 terus mengalami peningkatan. Demikian juga dengan jumlah sarana prasarana penunjang pendidikan seperti sarana olahraga, laboratorium, dan infrastruktur lainnya.

FPIK UNSRAT memiliki prasarana penunjang pendidikan yang berupa fasilitas olah raga, tempat parkir, jalan, saluran air, laboratorium, dan studio. Semua ini digunakan oleh sivitas akademika maupun masyarakat umum (khusus untuk kegiatan tertentu yang terorganisir).

#### **1.1.5 Interferensi atau Kebijakan yang telah dibuat di FPIK UNSRAT**

Capaian-capaian yang telah diutarakan di atas dapat dicapai dengan berbagai kebijakan (*policy*) yang dibuat di FPIK UNSRAT. Kebijakan ini diambil untuk menjamin bahwa perencanaan yang diwujudkan dengan dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran di FPIK UNSRAT dapat direalisasikan. Hal ini merupakan bentuk komitmen kuat dari pimpinan FPIK UNSRAT.

Kebijakan bidang pendidikan dan kemahasiswaan utama yang diambil di

bawah Tahun 2022 adalah Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (KA/UPM-UNSRAT/01 tentang kebijakan akademik FPIK UNSRAT Tahun 2018-2021, Bulan Mei 2016), yang disusun untuk menjadi acuan penerapan sistem penjaminan mutu akademik. Lingkup kebijakan akademik ini mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome* di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tujuan dari kebijakan penjaminan mutu FPIK UNSRAT yaitu mengadakan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi FPIK UNSRAT. Kebijakan akademik didukung oleh Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi. Tahun 2020, FPIK UNSRAT mulai menggunakan Portal *INSPIRE* dalam proses belajar mengajar, kemahasiswaan, dan sumber informasi *online* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Portal *INSPIRE* pada dasarnya adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi terpadu dengan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UNSRAT.

Kebijakan bidang penelitian dan pengabdian FPIK UNSRAT yang diambil adalah kebijakan tema atau topik penelitian di RENSTRA Penelitian UNSRAT yang harus sesuai dengan Renstra Penelitian UNSRAT yang dirumuskan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSRAT. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pihak LPPM membuat kebijakan bahwa sistematika dan isi laporan harus sesuai dengan buku panduan pengabdian kepada masyarakat yang telah dibuat. Kebijakan yang lain yang dibuat adalah kebijakan kompetisi untuk skim-skim penelitian dan pengabdian yang dibiayai oleh PNB, yang sebelumnya pola alokasi penerima penelitian dan pengabdian, berbasis pada pagu berdasarkan besaran PNB tiap fakultas. Kebijakan-kebijakan ini menyebabkan peningkatan kualitas dan kuantitas isi dari skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FPIK UNSRAT.

Kebijakan bidang SDM FPIK UNSRAT didasari pada beberapa Peraturan Rektor tentang SDM di UNSRAT. Pertama, Peraturan Rektor No. 19/UN12/KP/2013 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia Universitas Sam Ratulangi, tanggal 2 Juli 2012. Kedua, Peraturan Rektor No. 5/UN12/HK/2012 tentang Kode Etik Pegawai Universitas Sam Ratulangi, tanggal

13 Juni 2012. Ketiga, Peraturan Rektor No. 08 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Eselon IV dan III di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi, tanggal 07 Desember 2015, dan keempat, Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Tenaga Pendidik sebagai Pimpinan Organ Pengelola Universitas Sam Ratulangi, tanggal 27 Agustus 2019. Tujuan dari berbagai kebijakan terkait SDM di FPIK UNSRAT ini adalah untuk memberikan dasar hukum yang kuat terkait sistem pengelolaan SDM sehingga seluruh tahap dalam manajemen ASN dapat dikelola secara professional dan taat hukum.

Kebijakan bidang Barang Milik Negara (BMN) UNSRAT, diatur oleh Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2015 tentang Sistem Pengelolaan Prosedur dan Pendayagunaan Barang Milik Negara, tanggal: 22 Oktober 2015. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin bahwa pengelolaan BMN di FPIK UNSRAT menjadi lebih professional dan taat hukum.

Kebijakan bidang tata kelola, lebih berfokus pada implementasi dan penguatan UNSRAT sebagai PK-BLU. Hal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 167 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum, tanggal 03 Maret 2017. Kebijakan organisasi atau kelembagaan mengikuti pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 44 Tahun 2018, tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Saat ini, kebijakan UNSRAT yang penting adalah penerapan Zona Integritas (ZI) yang mencakup Wilayah Bebas Korupsi (WKB) dan Wilayah Birokrasi Bersih Bebas Melayani (WBBBM).

#### **1.1.6 Isu-isu Strategis dan Aspirasi Masyarakat**

Isu-isu strategis dalam RENSTRA FPIK UNSRAT ini, diidentifikasi dari tren perkembangan dunia pendidikan saat ini, baik bersifat lokal, regional, maupun global. Penjaringan aspirasi masyarakat, FPIK UNSRAT melakukan pendekatan curah pendapat (*brain storming*) dengan para *stakeholder* yang terkait. Berdasarkan

kedua hal di atas maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis dan aspirasi masyarakat yang relevan dijadikan acuan dalam penyusunan RENSTRA FPIK UNSRAT ini, yaitu:

**Revolusi Industri 4.0.** Perkembangan Revolusi Industri yang sangat cepat dalam mengadopsi TIK dan AI (*Artificial Intelligence*) di bidang pendidikan tinggi menyebabkan perubahan dalam manajemen atau tata kelola FPIK UNSRAT untuk bisa *survive* di masa depan. Pembukaan kelas-kelas virtual (daring) oleh FPIK dan lembaga pendidikan dunia dan nasional bisa mempengaruhi eksistensi UNSRAT di masa depan.

**Posisi FPIK UNSRAT di bibir Pasifik.** Geostrategis FPIK UNSRAT yang ada di bibir pasifik, secara langsung memposisikan FPIK untuk bersaing dengan negara-negara tetangga (ASEAN) khususnya Philipina, Malaysia, Thailand, dan Singapura pada khususnya dan negara-negara di kawasan Pasifik (China, Jepang, Korea) pada umumnya secara langsung. Masuknya Indonesia sebagai anggota MEA maka kebijakan-kebijakan MEA akan berdampak langsung bagi Indonesia pada umumnya dan FPIK UNSRAT pada khususnya.

**Pengakuan dunia masih kurang.** Belum masuknya UNSRAT termasuk FPIK dalam level QS *World University Rankings* (WUR), kelompok 1000 besar (QS 1000), menjadi tantangan FPIK UNSRAT di masa depan. Masih banyak aspek yang harus diperbaiki dan disempurnakan agar di masa mendatang dapat masuk pada kelompok QS 1000 secara bertahap.

**Pandemik COVID-19 dan keterbatasan anggaran pemerintah pusat.** Banyak ahli yang menyatakan bahwa dampak dari pandemik COVID-19 akan bersifat jangka panjang dan akan mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah dan bisnis di beberapa tahun depan. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja FPIK UNSRAT baik saat ini maupun masa depan karena salah satu sumber pembiayaan ialah dari rupiah murni, BOPTN, dan RMP berasal dari Kemendikbud\_Ristek/APBN. Kondisi ini juga akan mempengaruhi daya beli masyarakat secara umum, yang akan secara langsung mempengaruhi penerimaan PNBPN FPIK di masa depan.

**Kepedulian yang tinggi dari pemerintah daerah Sulawesi Utara terhadap aspek pariwisata dan industri kreatif.** Adanya kebijakan kebijakan

pariwisata, industri kreatif, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung, KEK Pariwisata Likupang, *International Hub Port* Bitung dan bandara internasional Sam Ratulangi Manado dari pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, akan menimbulkan peluang FPIK UNSRAT di masa depan.

**Standar internasional atas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang perlu ditingkatkan.** Proses internasionalisasi FPIK UNSRAT di masa depan perlu didukung oleh pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang mengadopsi standar kompetensi dan kinerja internasional, yang masih dirasakan kurang saat ini. Ketrampilan berbahasa asing, multi *skill*, penguasaan ilmu dan teknologi terkini, pengalaman di forum-forum internasional, dan pendidikan di luar negeri masih perlu ditingkatkan baik bagi tenaga pendidik maupun kependidikan.

**Kelas daring dan pembelajaran jarak jauh.** Program unggulan Kemendikbud yaitu kampus merdeka dan merdeka belajar, diperlukan dukungan fasilitas daring yang cukup mumpuni di samping kurikulum dan SDM. Modernisasi dan pengembangan dari UPT-TIK UNSRAT sangat menentukan keberhasilan antisipasi isu strategis ini, walaupun dibutuhkan investasi, SDM dan regulasi yang belum optimal saat ini.

**Penggunaan hasil-hasil penelitian FPIK UNSRAT oleh DU/DI yang masih kurang.** Belum optimalnya *link-match* hasil-hasil penelitian di FPIK UNSRAT dengan kebutuhan dan keinginan DU/DI level internasional, nasional, dan lokal, akan mempengaruhi kebijakan riset FPIK UNSRAT di masa depan.

**Standarisasi mutu pembelajaran yang belum merata antar prodi di FPIK UNSRAT.** Masih belum meratanya standarisasi mutu baik input, proses, output, *impact*, dan *outcomes* pembelajaran antar prodi akan mempengaruhi kinerja pada UNSRAT umumnya dan prodi-prodi di FPIK UNSRAT pada khususnya di masa depan.

**Tata kelola yang berbasis sepenuhnya pada sistem TIK.** Adanya rencana remunerasi FPIK UNSRAT Tahun 2020, membutuhkan sub-sub sistem (*software*, *hardware*, SDM, dan sistem administrasi) serta sistem nilai PPK-BLU yang professional dan terpadu, yang masih perlu dikembangkan secara terus menerus.



## 1.2 Potensi dan Permasalahan

### 1.2.1 Permasalahan

Beberapa permasalahan pokok dirumuskan sebagai berikut:

**Capaian sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya** menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) indikator yang ditetapkan ada yang tercapai yaitu persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3, tetapi yang belum tercapai berarti merupakan masalah yang harus diperhatikan serta menjadi prioritas dalam perencanaan selanjutnya yaitu persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala, serta persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar.

**Aspek pembelajaran dan kemahasiswaan**, terdapat beberapa aktivitas dalam proses pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan yang menjadi masalah antara lain:

- 1) Masih kurangnya substansi kurikulum dari FPIK UNSRAT atau aktivitas/kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan kepemimpinan, kemampuan komunikasi secara internasional, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta kemampuan mengemukakan pendapat dalam bentuk lisan dan tulisan;
- 2) Masih kurangnya substansi kurikulum dan metode pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi, antara lain penerapan *e-learning* secara lebih luas, kreatif, dan masif, dengan konten pembelajaran yang berorientasi dan didukung dengan teknologi informasi;
- 3) Masih kurangnya pencapaian kinerja program kreativitas mahasiswa di tingkat FPIK, UNSRAT, dan PIMNAS, dan;
- 4) Masih kurangnya pengembangan kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa.

**Masalah kelembagaan** yakni masih belum terwujudnya kelembagaan yang terukur baik, antara lain:

- 1) Infrastruktur pendukung layanan tri dharma berbasis teknologi informasi;
- 2) Peningkatan 100% prodi terakreditasi unggul (“A”);
- 3) Minimal 3 Program Studi Terakreditasi Internasional;
- 4) Minimal 2 Laboratorium bersertifikasi ISO;

- 5) Serapan anggaran minimal 90%;
- 6) Sistem Tata Kelola Administrasi Kepegawaian, BMN, Akademik dan Keuangan yang terintegrasi berbasis teknologi informasi.

**Sumber daya IPTEK dan Dikti** merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya IPTEK dan Dikti yang menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan FPIK UNSRAT. Adapun masalah yang dihadapi antara lain:

- 1) Masih belum optimal semua aktivitas/kegiatan tergambar pada pemberdayaan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) secara efektif sebagai sarana monitoring dan evaluasi SDM serta kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik;
- 2) Masih belum dikembangkannya *resource sharing* sarana dan prasarana yang mendukung Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan;
- 3) Masih kurangnya tenaga pendidik dari segi jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar. **Riset, pengembangan, dan inovasi**, masalah-masalah yang dihadapi FPIK UNSRAT antara lain:
  - 1) Masih kurangnya jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, mengingat jumlah tenaga pendidik FPIK UNSRAT yang signifikan;
  - 2) Kurang memaksimalkan pemanfaatan SINTA (*Science and Technology Index*) untuk berbagai jenis kegiatan saintek dan meningkatkan reputasi tenaga pendidik;
  - 3) Kurangnya kerja sama penelitian terutama dengan pihak luar negeri;
  - 4) Kurangnya jumlah dan kualitas *output* penelitian dalam bentuk Paten, Hak Cipta, dan Teknologi Tepat Guna, Produk Inovasi serta Prototipe dengan TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi)  $\geq 6$ ;
  - 5) Masih rendahnya kualitas jurnal terbitan FPIK UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi, dan;
  - 6) Masih rendahnya pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan *start-up* unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan.

**Reformasi birokrasi dan pengawasan *intern***. Kelengkapan kelembagaan

FPIK UNSRAT merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Namun, optimalisasi fungsi organ kelembagaan masih mengalami kendala, yaitu: masih belum optimal terkait langkah yang masif dan terstruktur untuk menerapkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta bebas sampah plastik;

### **1.2.2 Analisis Masalah Internal dan Eksternal**

Untuk menganalisis masalah-masalah yang dirumuskan di atas maka digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini, pada dasarnya menganalisis masalah dari sisi faktor internal dan eksternal FPIK UNSRAT.

**Matriks Analisis SWOT**

<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kerjasama dalam bidang pendidikan dengan mitra (pemerintah, universitas lain, DU/DI, dan masyarakat).</li> <li>2. Tersedianya pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan mahasiswa yang berwirausaha secara berkelanjutan.</li> <li>3. Tersedianya laboratorium sesuai kebutuhan program studi.</li> <li>4. Banyaknya jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik.</li> <li>5. Jumlah program studi berakreditasi A BAN-PT.</li> <li>6. Akreditasi program studi berakreditasi internasional.</li> <li>7. Tata kelola terintegrasi melalui portal <i>inspire</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya kualitas lulusan yang bekerja dengan standar UMP.</li> <li>2. Masih rendahnya persentase tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dengan jabatan lektor kepala dan/atau profesor.</li> <li>3. Masih terbatas jumlah tenaga pendidik yang menghasilkan prototipe industri.</li> <li>4. Masih kurangnya implementasi metode pembelajaran <i>e-learning</i>.</li> <li>5. Masih kurang gambaran aktivitas tenaga pendidik di SISTER.</li> <li>6. Masih rendahnya rasio publikasi tenaga pendidik dengan publikasi jurnal internasional.</li> <li>7. Masih rendahnya hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mengkaji kearifan lokal.</li> <li>8. Kurangnya jurnal terbitan FPIK UNSRAT menuju terakreditasi Sinta 3 dan terindex global bereputasi.</li> </ol>
<b>PELUANG</b>	<b>ANCAMAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat mahasiswa luar FPIK yang mengikuti kegiatan merdeka belajar.</li> <li>2. Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring.</li> <li>3. Tenaga pendidik dan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta.</li> <li>4. Kreativitas mahasiswa menurut bidang minat dan bakat tingkat nasional.</li> <li>5. Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kompetensinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi program pembelajaran kampus merdeka di luar FPIK lebih progresif.</li> <li>2. Meningkatnya kreativitas mahasiswa di ASEAN menurut bidang minat dan bakat.</li> <li>3. Adopsi teknologi informasi PT lain yang lebih cepat.</li> <li>4. Peringkat PT lain (sebagai kompetitor) yang semakin meningkat, baik di skala nasional dan internasional.</li> </ol>

### 1.2.3 Analisis Potensi

Pemecahan masalah yang ada, FPIK UNSRAT memiliki potensi-potensi yaitu:

**Capaian sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan** dari 5 (lima) indikator yang ditetapkan semuanya tercapai (realisasi >100 %). Ini berarti terdapat potensi yang harus terus dikembangkan baik, mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, prodi terakreditasi A, mahasiswa berprestasi, serta lulusan yang langsung bekerja.

**Capaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan** menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan hanya 1 (satu) yang tidak tercapai yaitu jumlah prototipe industri yang dihasilkan. Ini berarti tantangan bagi FPIK untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan terus bersaing dalam meningkatkan publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, sitasi karya ilmiah, jurnal bereputasi terindeks global, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan, jumlah produk inovasi, dan jurnal bereputasi terindeks nasional.

**Kemampuan mencapai ranking nasional yang lebih baik.** FPIK UNSRAT memiliki kemampuan atau potensi meningkatkan akreditasi program studi di level internasional. Sepanjang Tahun 2019 – 2022 FPIK UNSRAT telah mengukir berbagai prestasi baik di tingkat institusi, manajemen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Ranking program studi semakin baik dari aspek manajerial dan juga pengelolaan kegiatan penelitian dan pembelajaran. Tenaga pendidik FPIK UNSRAT masuk 10 besar tenaga pendidik berprestasi bidang Saintek 2019, dan Program Kreativitas Mahasiswa sudah membuahkan hasil di PIMNAS.

Indikator Kinerja Utama adalah tolok ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mendorong terwujudnya tata

kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama tersebut, FPIK UNSRAT berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan visi FPIK UNSRAT yang berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan.

**Kesiapan kerja lulusan.** Jumlah mahasiswa FPIK UNSRAT yang berwiraswasta terus meningkat.

**Adanya prestasi mahasiswa di luar kampus di tingkat nasional dan internasional.** Tahun 2019, dalam bidang penalaran dan keilmuan, terdapat mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Teknologi Terapan dan mengikuti PKM Penelitian (PKMP) yang dibiayai oleh Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada kegiatan PIMNAS.

**Kualifikasi tenaga pendidik berpendidikan S3 yang cukup banyak.** Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3 Tahun 2022 sebanyak 97 tenaga pendidik atau sebanyak 70,8% dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik yang ada di FPIK UNSRAT.

**Penerapan riset tenaga pendidik yang meningkat setiap tahunnya.** Jumlah publikasi internasional selama tiga tahun terakhir (2020-2022) mengalami peningkatan. Tahun 2022, jumlah sitasi karya ilmiah (jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain) meningkat dibandingkan Tahun 2018. Sampai dengan 31 Desember 2022 capaian untuk jurnal bereputasi terindeks nasional FPIK UNSRAT berjumlah 7 (tujuh) jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

#### **1.2.4 Analisis Peluang**

Beberapa peluang utama yang dimiliki FPIK UNSRAT di masa depan yaitu:

**Minat mahasiswa luar yang mengikuti kegiatan merdeka belajar di FPIK UNSRAT.** FPIK UNSRAT aktif dalam implementasi program “Pertukaran

Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi “PERMATA SAKTI”. Program ini berfokus pada pertukaran mahasiswa dalam negeri, yang saat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar.

**Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring.** Kondisi ini menghasilkan peluang dari dua sisi yaitu: pertama, tenaga pendidik FPIK UNSRAT dapat dengan mudah meningkatkan kualitas profesionalismenya dengan cara mengikuti pelatihan atau pembelajaran daring dari nara sumber baik pribadi maupun institusi pendidikan dalam dan luar negeri secara daring. Kedua, bagi tenaga pendidik FPIK UNSRAT yang memiliki kompetensi khusus di bidangnya, dapat menjadi nara sumber di dalam dan luar negeri, yang dapat bermanfaat langsung dan tidak langsung.

**Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta.** Banyak tenaga pendidik FPIK UNSRAT yang dipakai baik sebagai narasumber, tenaga ahli bahkan staf ahli, baik di pemerintah provinsi maupun di kabupaten/kota di Sulawesi Utara.

**Peluang kolaborasi riset multidisiplin.** Adanya skim-skim penelitian yang dibiayai secara nasional, mengisyaratkan riset yang bersifat multidisiplin. Ini menjadi peluang bagi tenaga pendidik FPIK UNSRAT untuk mengembangkan ilmu dan risetnya dengan berkolaborasi dengan tenaga pendidik yang berbeda disiplin ilmu, baik di dalam FPIK UNSRAT maupun antar tenaga pendidik di UNSRAT dan universitas dalam dan luar negeri.

**Peluang monetisasi kekayaan intelektual tenaga pendidik FPIK UNSRAT.** Banyak tenaga pendidik FPIK UNSRAT yang memegang paten atau HKI yang belum dimonetisasi, yang sebenarnya sangat dibutuhkan dan dicari oleh DU/DI.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS**

FPIK UNSRAT sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berkewajiban untuk mendukung setiap program pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang juga diadopsi oleh Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT).

FPIK UNSRAT menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademiknya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa. Kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

#### **2.1 Visi**

FPIK UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk semua *stakeholder* dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan, dan nilai-nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi FPIK UNSRAT untuk Tahun 2023-2026 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi, dan peluang di masa depan dan menyelaraskan dengan Visi UNSRAT Tahun 2020-2024, yaitu ***”Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi Menjadi Universitas Unggul dan Berbudaya.”*** Adapun Visi FPIK UNSRAT Tahun 2023-2026 ialah:

***”FPIK UNSRAT Menjadi Fakultas yang Unggul dan Berbudaya di Kawasan Pasifik.”***

Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa ”Fakultas Unggul dan Berbudaya” bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, fakultas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi FPIK UNSRAT,



terdapat tidak kata kunci yaitu :

**FPIK Unggul**, mengandung hakikat makna bahwa FPIK dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek *input*, proses, dan *output*. Aspek *input* meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana, prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi, serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek *output* meliputi: kualitas lulusan/alumni, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Aspek *outcomes* meliputi: dunia usaha/dunia industri-DU/DI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

**FPIK Berbudaya**, mengandung hakikat makna bahwa FPIK UNSRAT dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang, dan berkelanjutan.

**FPIK di Kawasan Pasifik**, mengandung hakikat makna bahwa FPIK mampu berkontribusi dalam kekuatan ekonomi dari bidang perikanan dan kelautan di Kawasan Pasifik yang mengalami kemajuan yang pesat. FPIK berkomitmen untuk mendorong upaya percepatan pemulihan ekonomi kawasan pasifik dengan berpartisipasi aktif dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan dengan produk yang ramah lingkungan.

## 2.2 Misi

Visi akan tercapai dengan menetapkan misi FPIK UNSRAT yaitu:

- Misi-1: **Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi**, dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).
- Misi-2: **Mewujudkan pelestarian dan pemajuan inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi kawasan pasifik**,

dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana FPIK UNSRAT berada.

**Misi-3 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi**, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar dan pemerataan mengesampingkan pendidikan di FPIK, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

**Misi-4 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk reformasi pengelolaan pendidikan**, menuju sistem tata kelola FPIK UNSRAT yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi FPIK UNSRAT ini untuk menunjang atau mendukung misi UNSRAT yang terdapat dalam RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Sinkronisasi Misi UNSRAT dengan Misi FPIK**

Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)	Misi FPIK UNSRAT (RENSTRA FPIK Tahun 2023-2026)
Misi-1 : Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan	Misi-1 : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
Misi-2 : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik	Misi-2 : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi kawasan pasifik
Misi-3 : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat	Misi-3 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi
Misi-4 : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi	Misi-4 : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk reformasi pengelolaan pendidikan

### 2.3 Tata Nilai

Perealisasi Visi FPIK UNSRAT dan melaksanakan Misi FPIK UNSRAT, maka dibutuhkan suatu tata nilai yang sesuai dan mendukung untuk diterapkan. Tata nilai ini menjadi dasar persepsi, sikap, dan perilaku seluruh elemen Sumber

Daya Manusia (SDM) dalam bekerja dan berkarya guna membangun mutu pendidikan di FPIK UNSRAT. Tata nilai utama FPIK UNSRAT mengacu pada tata nilai utama UNSRAT, yaitu “*INSPIRE*,” yang terdiri dari nilai-nilai yang mengandung arti:

- 1) ***I*mpactful** (*something impactful for our academic community*); kehadiran FPIK UNSRAT harus memberi dampak positif bagi stakeholder dan masyarakat Sulawesi Utara.
- 2) ***I*ntegrity** (*do what we talk*); Sumber Daya Manusia (SDM) FPIK UNSRAT harus jujur dalam kerja dan karya.
- 3) ***S*mart** (*clearly think what we are doing or will do*); Sumber Daya Manusia (SDM) FPIK cerdas dalam berpikir dan bertindak.
- 4) ***Res*Ponsible** (*we don't make excuse. We take change and execute*); FPIK UNSRAT mengambil tanggung-jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tuntas melaksanakan.
- 5) ***I*nnovative** (*do what other campus do, but refined and better*); FPIK UNSRAT selalu mencari masalah untuk diselesaikan dan mencari cara baru untuk bekerja.
- 6) ***Collabo*Rativ***E***** (*make this campus better together*); FPIK UNSRAT menjunjung tinggi kerjasama tim untuk pencapaian hasil yang maksimal.

## 2.4 Tujuan Strategis (TS)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi serta memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Universitas Sam Ratulangi tahun 2020, maka dipandang perlu untuk membuat Rencana Strategis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi Tahun 2023-2026.

Salah satu rekomendasi perubahan pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) 2020 ialah penambahan target keberhasilan pada tujuan strategis. Namun setelah

mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi lain, yang merupakan turunan dari tujuan strategis maka perubahan yang dilakukan bukan hanya menambahkan target keberhasilan tujuan strategis, tetapi juga penyesuaian terhadap tujuan strategisnya sehingga terdapat keselarasan antara misi, tujuan strategis, dan indikator tujuan strategis.

Berdasarkan visi, misi, dan kondisi objektif FPIK UNSRAT, pengembangan FPIK pada kurun waktu 2023-2026 diarahkan pada tujuan strategis yakni tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi, unggul dan bereputasi internasional, tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global serta terwujudnya FPIK sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian. Keselarasan antara Misi, Tujuan, Strategis dan Indikator Tujuan Strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.2. Keselarasan Misi, Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Target**

No.	Misi	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis	Target 2026
1.	Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi (TS1)	Persentase lulusan yang segera mendapatkan pekerjaan dan mampu berwirausaha	75%
2.	Mewujudkan pelestarian dan pemajuan inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi kawasan pasifik	Tersedianya SDM unggul dan bereputasi internasional (TS2)	Persentase dosen melaksanakan tri dharma pada skala internasional	25%
3.	Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi	Tersedianya wadah Pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global (TS3)	Persentase program studi terakreditasi internasional	50%
4.	Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	Terwujudnya FPIK sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian (TS4)	Tata Kelola FPIK yang otonom dan akuntabel	Unggul

## 2.5 Sasaran Strategis (SS)

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis, maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang terukur. Rumusan Sasaran Strategis (SS) FPIK UNSRAT Tahun 2023-2026 didasari pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis FPIK merupakan Sasaran Kegiatan UNSRAT sebagai unit di mana setiap Sasaran Strategis memiliki Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang memiliki target untuk dicapai. Penetapan target IKSS mengacu kepada target yang sudah ditetapkan oleh UNSRAT.

**Tabel 2.3. Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
SS1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SS1)	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
		Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (SS2)	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subjek</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa-mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5
		Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
		Jumlah keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase prodi S1 yang bekerjasama dengan mitra
		Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Tim Base Project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi
		Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi/sertifikat Internasional yang diakui pemerintah
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80

## 2.6 Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan sasaran strategis maka dirumuskan kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan sasaran strategis. Kegiatan dalam Renstra FPIK 2023-2026 merupakan kebijakan yang tersinkronisasi dengan pelaksanaan anggaran yang menghubungkan program UNSRAT.

Kegiatan dalam Renstra FPIK UNSRAT 2023-2026 didukung oleh indikator kinerja kegiatan yang diselaraskan dengan anggaran yang berasal dari berbagai sumber anggaran. Ada tiga kegiatan yang tersinkronisasi dengan sasaran strategis seperti terlihat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4. Sinkronisasi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Kegiatan**

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SS1)	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (IKSS-1)	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (K-1)
	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKSS-2)	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (SS2)	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS 100 by subjek</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa-mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKSS-3)	Penyediaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (K-2)  Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya (K-3)
	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKSS-4)	
	Jumlah keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKSS-5)	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase prodi yang bekerjasama dengan mitra (IKSS-6)	
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Tim Base Project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKSS-7)	
	Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKSS-8)	
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 80 (IKSS-10)	

## 2.7 Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah tolak ukur terlaksananya kegiatan yang dikaitkan dengan anggaran. Indikator Kinerja Kegiatan dalam Renstra FPIK 2023-2026 merupakan penjabaran pelaksanaan tiga kelompok kegiatan yang berkaitan erat dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Keterkaitan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.5

**Tabel 2.5. Sinkronisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan**

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan
IKSS-1	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
IKSS-2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang atau praktek kerja
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek di desa
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)
IKSS-3	Dosen di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan
IKSS-4	Kualifikasi Dosen: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>
IKK-4.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar
IKSS-5	Penerapan Riset Dosen: Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat
IKK-5.5	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)
IKK-5.6	Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) ( <i>Registered &amp; Granted</i> )
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan local
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional
<b>IKSS-6</b>	<b>Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra</b>
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah
IKK-6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri
IKSS-7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Tim Base Project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi



Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Methode</i> )
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ( <i>Team Based Project</i> )
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran
IKSS-8	Akreditasi Internasional: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Tim Base Project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul
IKK-8.4	Akreditasi institusi
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU
<b>K-3</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</b>
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu
IKK-9.2	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan
IKK-9.3	Jumlah <i>traffic viewers</i> pada website FPIK UNSRAT

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1 Arah Kebijakan dan Strategi**

##### **3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud**

Berdasarkan dokumen RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 dicatat bahwa arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 yaitu diarahkan untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuannya melalui **Kebijakan Merdeka Belajar** yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan kemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adapun implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) Pembukaan program studi baru;
- (2) Sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Penjelasannya dinyatakan bahwa keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan

menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Secara umum, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk Tahun 2020-2024 difokuskan kepada:

(1) Optimalisasi angka partisipasi pendidikan; (2) Peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan; (3) Peningkatan relevansi pendidikan; (4) Penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter; (5) Penguatan tata kelola pendidikan.

### **3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi FPIK UNSRAT**

Arah kebijakan dan strategi FPIK Tahun 2023-2026 didasarkan pada cita-cita untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi melalui Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana arah kebijakan dan strategi UNSRAT Tahun 2020-2024. Secara lebih detail, Kebijakan Kampus Merdeka mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat.

Kebijakan Kampus Merdeka pada ekosistem pendidikan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Kampus Merdeka akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan tenaga pendidik dan mahasiswa menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang.

Mahasiswa adalah pemimpin pembelajaran yang akan membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap mahasiswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Penekanan

sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Kampus Merdeka akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI.

Berdasarkan hal tersebut, Kebijakan Kampus Merdeka terwujud dalam Arah Kebijakan dan Strategi FPIK sebagai jiwa dari kebijakan UNSRAT selama tahun 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi UNSRAT untuk periode 2020-2024 mendukung tujuan strategis FPIK yang telah diidentifikasi sebelumnya di dalam Bab 2. Keempat arah kebijakan dan strategi FPIK dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran universitas adalah:

- 1) Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pengakuan akreditasi institusi berstatus unggul;
- 2) Jumlah program studi terakreditasi unggul meningkat;
- 3) Peningkatan program studi terakreditasi internasional;
- 4) Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- 5) Dukungan optimal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 6) Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
- 7) Peningkatan mutu kurikulum;
- 8) Peningkatan mutu luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari budaya nusantara di dalam kurikulum dan pembelajaran program studi.
- 10) Penguatan pendidikan keagamaan untuk memperkuat benteng moral dan karakter mahasiswa.

Strategi yang dilakukan FPIK dalam rangka peningkatan mutu layanan pembelajaran adalah:

- 1) Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam setiap aspek pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi program studi

terkait implementasi SNPT dalam pelaksanaan proses akademik.

- 3) Menentukan program studi yang menjadi prioritas dan memberikan pendampingan dalam pengusulan dan persiapan akreditasi Internasional.
- 4) Memperkuat pusat data dan informasi dalam penyediaan akses informasi terkait aspek akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi.
- 5) Memfasilitasi pelaksanaan atau keikutsertaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi dan keterampilan untuk mendukung layanan akademik.
- 6) Memperkuat kapasitas sistem informasi dan komunikasi, termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung kegiatan tri dharma dan layanan.
- 7) Meningkatkan pendampingan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi.
- 8) Mengevaluasi dan meningkatkan mutu kurikulum program studi secara berkelanjutan.
- 9) Melaksanakan, mengevaluasi, serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat.
- 10) Mengakomodir dan memasukan unsur budaya lokal dalam kurikulum mata kuliah di semua program studi serta memperkenalkan konsep kepasifikan yang merupakan kristalisasi semangat dan buah pemikiran dari Dr. G.S.S.J. Ratulangi.
11. Memperkenalkan budaya dan unsur lokal Sulawesi Utara khususnya melalui tema-tema riset sebagai keunikan dalam penelitian.
12. Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA.

## **2. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- 1) Singkatnya masa tunggu lulusan sebelum memasuki lingkungan kerja;
- 2) Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0;
- 3) Peningkatan kerjasama antara universitas dengan DU/DI;

4) Terciptanya karakter lulusan yang memiliki nilai unggul dan berbudaya yang tergambar dalam aspek kehidupan lulusan khususnya di dunia kerja.

5) Peningkatan jumlah lulusan dengan penghasilan sesuai standar upah minimum.

Strategi yang dilakukan FPIK UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu:

1) Mengembangkan *platform* pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan.

2) Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya.

3) Melaksanakan kegiatan magang/*internship* sebagai bagian dalam kurikulum program studi.

4) Memasukan unsur pengetahuan terkait revolusi industri 4.0, meliputi: big data, IoT, kecerdasan buatan, TIK, robotika, komputasi awan dalam kurikulum program studi.

5) Menyiapkan sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan.

6) Memasukan unsur peningkatan kemampuan *soft-skills* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan *problem-based learning* dalam metode pembelajaran.

7) Memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan agar dapat menjadi nilai tambah ketika lulus.

8) Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya

### **3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Kondisi yang ingin dicapai FPIK UNSRAT dalam kaitan dengan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

- 1) Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor
- 2) Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan lektor kepala
- 3) Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan guru besar
- 4) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bersertifikasi.

Strategi yang dilakukan FPIK dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan:

- 1) Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal internasional bereputasi
- 2) Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma
- 3) Mengikutsertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan yang menunjang keahliannya.

#### **4. Peningkatan Peran FPIK dalam Masyarakat**

Kondisi yang ingin dicapai FPIK dalam peningkatan peran dalam masyarakat adalah:

- 1) Peningkatan kerjasama dalam penelitian dan inovasi dengan industri dan masyarakat untuk menciptakan produk dan jasa unggulan
- 2) Strategi yang dilakukan FPIK dalam rangka meningkatnya peran FPIK dalam masyarakat:
- 3) Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, sarana, fasilitas pendidikan, dan penelitian.
- 4) Mendorong pengembangan produk dan jasa melalui penelitian dan inovasi dengan kerjasama industri dan masyarakat.
- 5) Menciptakan kelompok kompetensi dosen yang nanti bisa bekerja sama dengan DU/DI dalam pengembangan dan komersialisasi produk dan jasa.

#### **5. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang Berkualitas**

Kondisi yang ingin dicapai FPIK mengacu pada institusi UNSRAT dalam terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas adalah:

- 1) Pencapaian akuntabilitas dan transparansi layanan pendidikan.
- 2) Optimalisasi perencanaan dan penganggaran perguruan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas:

- 1) Memperkuat proses aktivitas perencanaan dan evaluasi oleh unit terkait.

### 3.2 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis FPIK UNSRAT dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yakni manajemen puncak, manajemen menengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan FPIK UNSRAT yang terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, dan Senat FPIK. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Manajemen tingkat bawah terdiri atas program studi, laboratorium, dan staf tenaga kependidikan.

Organisasi FPIK UNSRAT telah berkembang mengikuti dinamika kebutuhan pendidikan tinggi, termasuk di antaranya restrukturisasi laboratorium dan dosen *homebase*. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik. Proses utama di FPIK UNSRAT, dapat diklasifikasikan berbasis pada tupoksi dari Wakil Dekan sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Proses Utama FPIK UNSRAT**

Wakil Dekan	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan	Pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>✓ Evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>✓ Pelaksanaan registrasi dan statistik.</li> </ul>
	Pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, penganggaran, dan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan FPIK;</li> <li>✓ Pelaksanaan penyusunan program dan anggaran;</li> <li>✓ Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi;</li> <li>✓ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi;</li> <li>✓ Pelaksanaan rencana, program, dan anggaran;</li> <li>✓ Pelaksanaan kegiatan kerjasama.</li> </ul>



Wakil Dekan	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Pengelolaan kegiatan administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan pengelolaan sarana pendidikan;</li> <li>✓ Pelaksanaan pelaporan keuangan, pertanggungjawaban keuangan;</li> <li>✓ Pelaksanaan urusan ketatausahaan;</li> <li>✓ Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;</li> <li>✓ Pelaksanaan urusan hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat;</li> <li>✓ Pelaksanaan urusan kepegawaian;</li> <li>✓ Pelaksanaan urusan Kerumahtanggaan;</li> <li>✓ Pelaksanaan Urusan Barang Milik Negara</li> </ul>
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni;</li> <li>✓ Pelaksanaan administrasi di bidang minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan;</li> <li>✓ Pelaksanaan administrasi kegiatan Kemahasiswaan;</li> <li>✓ Pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa;</li> <li>✓ Pelaksanaan pengelolaan informasi kemahasiswaan;</li> <li>✓ Pelaksanaan administrasi alumni</li> </ul>

### 3.3 Reformasi Birokrasi

Upaya pencapaian Visi-Misi FPIK UNSRAT maka dipandang perlu adanya perbaikan atau perubahan kualitas penyelenggaraan layanan birokrasi pendidikan yang baik yang bersih, bebas korupsi, kolusi, nepotisme, dan pungli serta tercapainya birokrasi yang bersih akuntabel, efektif efisien, dan mampu memberikan layanan berkualitas. Pencapaian sasaran tersebut dengan membuat kerangka reformasi birokrasi berupa langkah-langkah pembenahan yang meliputi:

- 1) Manajemen perubahan
- 2) Penguatan peraturan perundang-undangan tingkat UNSRAT
- 3) Penguatan kelembagaan
- 4) Penguatan tata laksana
- 5) Penguatan sistem manajemen SDM
- 6) Penguatan sistem pengawasan
- 7) Penguatan akuntabilitas kinerja
- 8) Peningkatan kualitas pelayanan publik, yang terdiri atas:

- a. Penguatan layanan mahasiswa
- b. Penguatan layanan pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Penguatan layanan riset dan pengembangan
- d. Penguatan layanan kelembagaan

Guna menjawab persoalan-persoalan di atas, program reformasi birokrasi yang dicanangkan pemerintah termasuk UNSRAT, mutlak perlu dilaksanakan. Oleh karena itu FPIK UNSRAT berkomitmen melaksanakan program reformasi birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola FPIK yang baik. Untuk itu, FPIK menetapkan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, serta Panduan Penyusunan Peta Jalan Reformasi Birokrasi dari Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan tinggi bagi PTN dan Kopertis, serta RENSTRA UNSRAT 2020 – 2024.

Pelaksanaan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian sasaran reformasi birokrasi. Pada bagian ini, setiap program area perubahan akan dijelaskan agenda kegiatan secara terperinci, mencakup pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam reformasi birokrasi, kriteria keberhasilan masing-masing rencana aksi, agenda prioritas, waktu pelaksanaan dan tahapan kerja, penanggung jawab, serta rencana anggaran. 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yaitu:

- 1) **Manajemen Perubahan.** Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayanan berkualitas.
- 2) **Penguatan Sistem Pengawasan.** Melaksanakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN.
- 3) **Penataan Akuntabilitas Kinerja.** Birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang dipergunakannya.
- 4) **Penataan dan penguatan organisasi.** Terciptanya budaya/prilaku yang lebih

kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien.

- 5) **Penataan Tata Kelola.** Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan sekaligus untuk mengubah mental aparatur.
- 6) **Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur.** Sistem Manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional.
- 7) **Penataan Peraturan Perundang-undangan.** Sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat.
- 8) **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.** Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi: penguatan layanan mahasiswa, penguatan layanan pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan layanan riset dan pengembangan, serta penguatan layanan kelembagaan.

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta mendukung tercapainya kebijakan maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Tingkat keberhasilannya diketahui dari pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

**Tabel 4.1. Target Kinerja**

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
<b>SS-1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>					
IKSS-1	Kesiapan Kerja Lulusan: persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persen	70	75	80	85
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-1.1	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Persen	60	65	70	75
IKK-1.2	Lulusan yang melanjutkan studi	Persen	10	20	25	30
IKK-1.3	Lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Persen	30	35	40	45
IKSS-2	Mahasiswa di luar kampus: persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persen	30	35	40	45
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-2.1	Mahasiswa yang mengikuti magang atau praktek kerja	Persen	100	100	100	100
IKK-2.2	Mahasiswa yang mengikuti proyek di desa	Persen	20	25	30	35
IKK-2.3	Mahasiswa yang mengajar di sekolah	Persen	5	10	15	20
IKK-2.4	Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	Persen	20	25	30	35
IKK-2.5	Mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset di bawah pengawasan dosen atau	Persen	20	25	30	35
IKK-2.6	Mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Persen	10	15	20	25
IKK-2.7	Mahasiswa yang mengikuti mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Persen	5	10	15	20
IKK-2.8	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Persen	5	10	15	20
IKK-2.9	Mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	Persen	10	15	20	25

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKSS-3	Dosen di luar kampus: persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subjek</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	10	15	20	25
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-3.1	Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain	Persen	25	30	35	40
IKK-3.2	Dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subjek</i> )	Persen	5	10	15	20
IKK-3.3	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Persen	5	10	15	20
IKK-3.4	Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	25	30	35	40
IKSS-4	Kualifikasi Dosen: persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persen	85	85	90	90
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-4.1	Dosen berkualifikasi S3	Persen	75	80	80	85
IKK-4.2	Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Persen	85	85	90	90
IKK-4.3	Dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	Persen	0	0	0	0
IKK-4.4	Dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Persen	60	65	70	75
IKK-4.5	Dosen dengan jabatan lektor kepala	Persen	60	65	65	65
IKK-4.6	Dosen dengan jabatan guru besar	Persen	15	20	22	25
IKSS-5	Penerapan Riset Dosen: Keluaran penelitian dan PPM yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persen	20	25	30	35
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-5.1	Keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional	Persen	20	25	30	35
IKK-5.2	Keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	Persen	20	25	30	35
IKK-5.3	Pengabdian pada masyarakat yang berhasil rekognisi internasional	Persen	20	25	30	35
IKK-5.4	PPM yang diterapkan oleh masyarakat	Persen	20	25	30	35
IKK-5.5	Artikel pada jurnal nasional terakreditasi	Persen	20	25	30	35

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul	390	460	510	560
IKK-5.7	Jumlah kekayaan intelektual (KI) ( <i>registered &amp; granted</i> )	Judul	200	250	300	350
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	23.00	24.00	25.00	26.00
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	4.800	4.900	5.000	5.100
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul	20	25	30	35
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul	5	6	7	8
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Judul	9	10	11	12
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Judul	20	25	30	35
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal	Judul	20	25	30	35
IKK-5.15	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan fokus kepasifikan	Judul	90	95	100	105
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Kegiatan	2	3	4	5
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKSS-6	Kemitraan program studi: persentase prodi yang bekerjasama dengan mitra	Persen	100	100	100	100
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>					
IKK-6.1	Jumlah prodi bekerja sama dengan lembaga pemerintah dalam negeri	Prodi	8	8	8	8
IKK-6.2	Jumlah prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di luar negeri	Prodi	8	8	8	8
IKK-6.3	Jumlah prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga non pemerintah	Prodi	8	8	8	8
IKK6.4	Jumlah prodi bekerja sama dengan PT di	Prodi	8	8	8	8
IKSS-7	Pembelajaran dalam kelas: persentase mata kuliah yg menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>Team Base Project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	60	65	70	75
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>					
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Method</i> )	Mata Kuliah	60	65	70	75
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ( <i>Team Based Project</i> )	Mata Kuliah	60	65	70	75
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M <sup>2</sup>	2	2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M <sup>2</sup>	4	4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran	Mbps	277 0	277 0	277 0	277 0

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			
			2023	2024	2025	2026
IKSS-8	Akreditasi Internasional: persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	25	37,8	50	50
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>					
IKK-8.1	Jumlah prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi	2	3	4	4
IKK-8.2	Jumlah prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi	0	0	1	1
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi	5	5	5	6
<b>K-3</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>					
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran	Persen	90	90	95	95

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (RENSTRA) FPIK UNSRAT Periode 2023-2026 ini menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) FPIK UNSRAT, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Hal ini terkait erat dengan peran FPIK sebagai lembaga pendidikan tinggi memetakan perannya dalam masyarakat melalui pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEK. Penumbuhan kepercayaan dan pengakuan masyarakat FPIK UNSRAT menguatkan posisi sebagai *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana strategis ini diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa secara positif dan produktif. Selain itu, agar dipahami oleh seluruh pihak di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, sehingga dalam menjalankan dan atau memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan benar-benar optimal dan taat azas.